

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan ketiga tahun 2024 (Juli – September), inflasi di Kota Cimahi masih dipengaruhi oleh fluktuasi harga beberapa komoditas utama. Berdasarkan pemantauan harga hingga minggu ke-3 September, dari **19 komoditas yang dipantau, 5 komoditas masih berada di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) dan Harga Acuan Pembelian (HAP).**

Kenaikan harga terutama terjadi pada:

- **Beras premium**
- **Minyak goreng curah**
- **Gula pasir**
- **Kedelai biji kering**
- **Jagung pipih kering**

Peningkatan harga komoditas ini terjadi karena beberapa faktor, seperti kenaikan biaya distribusi, keterbatasan pasokan dari daerah penghasil, serta meningkatnya permintaan masyarakat. **Cabai merah**, yang sebelumnya menjadi isu nasional, mengalami penurunan harga pada akhir minggu ke-3 Agustus, sehingga tidak lagi berada di atas HET/HAP.

Selain itu, pemantauan harga dilakukan di beberapa pasar utama, seperti **Pasar Atas, Pasar Antri, dan Pasar Melong**, guna memastikan stok barang tetap tersedia. **Neraca pangan untuk bulan September** menunjukkan adanya pemantauan harian terhadap harga dan stok bahan pokok di Pasar Atas Cimahi sepanjang bulan tersebut.

#### **Risiko ke depan:**

Dengan masih adanya beberapa komoditas yang berada di atas HET, potensi inflasi di Kota Cimahi dapat terus meningkat jika tidak ada intervensi lebih lanjut. Faktor cuaca dan ketersediaan pasokan dari daerah penghasil menjadi tantangan utama dalam stabilisasi harga bahan pokok.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil pemantauan dan rapat koordinasi TPID, beberapa permasalahan utama dalam pengendalian inflasi di Kota Cimahi meliputi:

1. **Harga beberapa komoditas masih di atas HET** – Beras premium, minyak goreng, dan gula pasir masih mengalami kenaikan harga.
2. **Keterbatasan pasokan dari daerah penghasil** – Kota Cimahi masih bergantung pada pasokan luar, sehingga stok di pasar lokal berfluktuasi.
3. **Gangguan distribusi dan biaya logistik** – Keterlambatan distribusi menyebabkan stok berkurang, yang berdampak pada kenaikan harga barang.
4. **Spekulasi harga oleh pedagang** – Beberapa pedagang menaikkan harga sebelum permintaan meningkat, terutama menjelang momen-momen tertentu.
5. **Ketergantungan pada operasi pasar murah dan subsidi** – Tanpa intervensi pemerintah, harga komoditas di pasar masih sulit dikendalikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menekan inflasi dan menjaga kestabilan harga, TPID Kota Cimahi melaksanakan berbagai kebijakan, antara lain:

### **a. Pemantauan Harga dan Stok Barang**

- **Pemantauan dilakukan di beberapa pasar utama**, seperti Pasar Atas (4 Juli), Pasar Antri (8 Juli), dan Pasar Melong (30 Juli).
- **Pemantauan harga dan stok di toko modern**, seperti Borma Kerkop (22 Agustus) dan Alfa Mart (22 Agustus).

### **b. Gerakan Pangan Murah (GPM)**

Program ini bertujuan untuk menyediakan bahan pokok dengan harga lebih terjangkau bagi masyarakat:

- **GPM PANGSI (11 Juli) di Selasar Gedung B Pemkot Cimahi**
- **GPM PANGSI (26 Juli) di Lapangan RW 16 Buciper, Citeureup**
- **GPM (8 Agustus) di Kelurahan Pasirkaliki**
- **GPM (29 Agustus) di Lapangan Melong Green Garden**
- **GPM (12 dan 13 September) di Pemkot Cimahi**

### **c. Operasi Pasar Murah (OPM)**

OPM bertujuan untuk menstabilkan harga beras dan bahan pokok lainnya melalui subsidi dari APBD:

- **OPM pada 29 Agustus 2024 di Cimahi Technopark**, dengan distribusi **37 ton beras ke 15 kelurahan**.
- **OPM pada 26 September 2024**, yang direncanakan sebagai bagian dari stabilisasi harga pangan di Kota Cimahi.

### **d. Sidak Pasar dan Pengawasan Harga**

- **Sidak di distributor (11 dan 17 Juli)** untuk memastikan harga dan stok bahan pangan terkendali.
- **Sidak gas LPG 3 kg (11 Juli) di PT. Gumilang Wening Asih**, untuk memastikan ketersediaan dan harga subsidi LPG tetap sesuai.
- **Sidak harga dan stok di Pasar Atas Cimahi (18 September)**, yang dilakukan setiap hari kerja sepanjang bulan September.

### **e. Kerja Sama dengan Daerah Penghasil**

- **Penandatanganan kerja sama antar daerah (3 September 2024) di Jakarta**, antara Champion Cabai Kabupaten Bandung dan Pemerintah Kota Cimahi, guna memastikan pasokan cabai tetap stabil.

### **f. Gerakan Menanam**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan lokal melalui budidaya tanaman pangan oleh masyarakat:

- **Pendampingan dan penyuluhan kepada petani cabai** di berbagai kelompok tani di

Kota Cimahi.

- **Penanaman 6.500 bibit cabai di Kota Cimahi**, yang direncanakan pada akhir September.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap kebijakan yang telah dilaksanakan menunjukkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. **Operasi Pasar Murah (OPM) dan Gerakan Pangan Murah (GPM) efektif dalam menstabilkan harga** – Harga beberapa bahan pokok mengalami sedikit penurunan setelah kegiatan ini dilakukan.
2. **Gerakan Menanam mulai menunjukkan hasil positif** – Program ini mulai berkontribusi dalam mengurangi ketergantungan pada pasokan luar daerah, namun masih perlu diperluas.
3. **Distribusi bahan pokok masih menghadapi kendala logistik** – Beberapa daerah mengalami keterlambatan pasokan, yang menyebabkan harga naik sementara waktu.
4. **Pengawasan harga di pasar perlu lebih ketat** – Masih ada spekulasi harga oleh pedagang, terutama menjelang hari besar atau periode tertentu.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian inflasi di Kota Cimahi, beberapa langkah yang direkomendasikan adalah:

- **Memperluas cakupan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah** agar lebih banyak masyarakat mendapatkan manfaat.
- **Mempercepat distribusi bahan pokok dan memperkuat kerja sama dengan daerah penghasil** untuk menghindari lonjakan harga akibat keterlambatan pasokan.
- **Mendorong lebih banyak masyarakat untuk terlibat dalam Gerakan Menanam** guna meningkatkan produksi pangan lokal.
- **Mengoptimalkan teknologi pemantauan harga** agar kenaikan harga yang tidak wajar dapat terdeteksi lebih cepat.
- **Meningkatkan pengawasan dan sidak pasar** untuk mengurangi praktik spekulasi harga oleh pedagang.